

Peningkatan literasi Siswa SMK dalam Bidang Gambar Teknik Mesin melalui penggunaan buku menggambar teknik

Rizqi Ilmal Yaqin^{1,*}, Muhammad Nur Arkham², Agung Hariadi³

¹Program Studi Permesinan Kapal, Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Indonesia

²Program Studi Perikanan Tangkap, Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Indonesia

³Unit Perpustakaan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Indonesia

Article Info

Article history:

Received July 21, 2023

Accepted August 8, 2023

Published November 1, 2023

Kata Kunci:

Gambar Teknik

Literasi

Permesinan

Siswa SMK

ABSTRAK

Pembelajaran di era 4.0 membutuhkan literasi yang sangat penting agar kompetensi siswa dapat ditingkatkan sesuai dengan perkembangan global. Namun, masih ada beberapa siswa SMK yang kurang dalam literasi, terutama dalam jurusan permesinan kapal bidang gambar teknik karena minimnya judul buku yang tersedia. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan literasi dalam bidang gambar teknik mesin, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMK jurusan permesinan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan bedah buku untuk menyampaikan materi tentang buku gambar teknik. Pengumpulan data untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan menggunakan skala likert. Kegiatan ini dilakukan dalam satu hari dengan melibatkan 15 peserta dari siswa jurusan permesinan SMK N 2 Dumai sebagai peserta pengabdian kepada masyarakat. Sebelum materi disampaikan, peserta mengikuti pre-test, dan setelah kegiatan, mereka diberikan post-test dan kuesioner kepuasan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari pre-test ke post-test sebesar 82,86%, dan tingkat kepuasan peserta mencapai 67%, menandakan bahwa kegiatan ini sangat memuaskan. Dalam analisis ketercapaian kegiatan ini, dari kategori penyajian, dampak kegiatan, dan kebermanfaatan kegiatan, nilai yang dicapai secara berturut-turut adalah 90,6%; 91,1% dan 94,4%. Dengan rata-rata nilai ketercapaian sebesar 92,03%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kegiatan ini berhasil.



Corresponding Author:

Rizqi Ilmal Yaqin,

Program Studi Permesinan Kapal,

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai,

Jl Wan Amir No.1, Pangkalan Sesai, Dumai Barat, Kota Dumai, Riau, Indonesia

Email: *r.ilmalyaqin@politeknikpdumai.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan 4.0, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat baca siswa, terutama di tingkat sekolah menengah kejuruan [1]. Sekolah menengah kejuruan menghadapi tantangan dalam melindungi siswa dari dampak negatif penggunaan teknologi yang semakin meluas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Era pendidikan 4.0 adalah era modern di mana digitalisasi telah merasuk ke semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kemajuan teknologi yang pesat menimbulkan tantangan bagi siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain fokus pada perkembangan teknologi untuk mempermudah pembelajaran, era pendidikan 4.0 juga harus memberikan perhatian khusus pada peningkatan minat baca siswa. Namun, era ini juga membatasi waktu yang tersedia bagi siswa untuk membaca. Padahal, kemampuan literasi membaca sangat penting bagi siswa agar dapat mengikuti perkembangan terutama dalam dunia pendidikan [2]. Saat ini, siswa

menghadapi tantangan bagaimana mengatasi keterbatasan waktu sambil membaca secara efektif untuk memperoleh sebanyak mungkin informasi [3]. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi membaca yang efisien tanpa membuang-buang waktu. Terlihat bahwa kemampuan literasi membaca sangat penting bagi siswa mengingat perkembangan pesat informasi dan teknologi saat ini [4].

Literasi memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan. Menurut Sunanda [5], literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Literasi juga merupakan bagian dari proses peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kompetensi di berbagai bidang [6]. Budaya literasi juga memiliki nilai penting bagi bangsa, khususnya anak muda di Indonesia, karena dapat menggerakkan ide-ide dan pengetahuan [7]. Upaya untuk meningkatkan literasi membaca dengan menerapkan kemampuan berpikir kritis juga dapat memperkuat identitas bangsa. Sayangnya, anak-anak zaman sekarang mengalami kesulitan dalam membiasakan diri untuk membaca, baik itu materi pelajaran maupun informasi tentang pendidikan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya daya tarik dalam penyajian bahan bacaan dan teks yang terlalu panjang [5], [8].

Mata pelajaran gambar teknik mesin merupakan salah satu pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan dalam bidang teknik. Namun, masih banyak yang kurang memahami konsep dan fungsi dari gambar teknik. Di jurusan pemesinan, studi tentang gambar teknik mesin memainkan peranan penting dalam keterampilan kejuruan. Mata pelajaran ini merupakan bagian dari mata pelajaran dasar kejuruan yang membantu siswa mempelajari dan memahami teori dan praktik dalam bidang kejuruan, seperti membaca gambar kerja dalam praktik pemesinan, fabrikasi, kerja bangku, perencanaan mesin, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk lulus dalam bidang studi ini karena gambar teknik merupakan bahasa teknik yang menyediakan informasi yang diperlukan dalam pembuatan suatu benda kerja [9]. Penyampaian materi pembelajaran gambar teknik, metode yang dominan digunakan adalah ceramah dan demonstrasi dengan menggunakan media seperti papan tulis, power point, dan lembar tugas. Namun, minimnya penggunaan media dalam proses pembelajaran menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif, dan model pembelajaran yang monoton, sehingga hasil belajar menjadi rendah [10]. Sehingga penting baginya penggunaan literasi gambar teknik mesin untuk dapat menarik perhatian siswa guna meningkatkan kemampuan dalam menggambar teknik mesin.

Sejumlah studi kuantitatif telah dilakukan untuk menganalisis minat dan kesukaan membaca di berbagai provinsi di Indonesia, yang dapat digunakan sebagai pembandingan. Salah satu penelitian komprehensif yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menghasilkan Indeks Aktivitas Literasi Membaca (Indeks Alibaca) untuk 34 provinsi di Indonesia. Dalam laporan tersebut, ditemukan bahwa 9 provinsi (26%) memiliki tingkat aktivitas literasi sedang (indeks antara 40,01-60,00); 24 provinsi (71%) memiliki tingkat rendah (20,01-40,00); dan 1 provinsi (3%) memiliki tingkat sangat rendah (0-20,00). Ini berarti sebagian besar provinsi berada pada tingkat aktivitas literasi yang rendah, dan tidak ada provinsi yang mencapai tingkat aktivitas literasi tinggi atau sangat tinggi (indeks antara 60,01-80,00 dan 80,01-100,00). Temuan ini konsisten dengan capaian Indeks Alibaca Nasional yang juga menunjukkan tingkat aktivitas literasi yang rendah (indeks 37,32). Hasil perhitungan indeks provinsi dari data tersebut provinsi Riau memiliki nilai indeks alibaca sebesar 38,71% atau jika dikategorikan masuk dalam kondisi tingkat rendah [11]. Hal ini menjadi poin yang menarik untuk perlu ditingkatkan khususnya dalam peningkatan pembelajaran terutama pada siswa sekolah menengah kejuruan.

Penelitian sebelumnya tentang peningkatan literasi siswa SMK melalui penggunaan buku memiliki relevansi yang penting. Penelitian sebelum menunjukkan bahwa buku yang digunakan dalam keadaan menarik merupakan bacaan dalam literasi sehingga berhasil meningkatkan minat baca siswa [12]. Gerakan dalam upaya peningkatan minat baca literasi dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan penambahan koleksi buku yang terbaru. Terbukti kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di suatu daerah [13]. Pendampingan penggunaan literasi sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan juga dilakukan pada siswa SMA. Hasilnya siswa dapat meningkat dengan pendampingan penggunaan literasi buku sebagai pengetahuan sosial [14]. Rumah baca dalam lingkup masyarakat merupakan salah satu gerakan yang dapat meningkatkan literasi kalangan masyarakat dengan mempopulerkan jumlah judul bacaan sehingga masyarakat mendapatkan informasi dari literasi [15]. Penggunaan buku dan penambahan buku pada perpustakaan sekolah maupun ruang baca menjadi salah satu upaya lebih meningkatkan kemampuan literasi dan pengetahuan lainnya. Penambahan buku bacaan dapat mengimplementasikan budaya literasi pada siswa di lingkungannya [16]. Berdasarkan penelitian yang sudah ada salah satu gerakan dalam upaya meningkatkan literasi pada siswa SMK yang memiliki kewajibannya keterampilan masih belum banyak ditemukan. Terlebih literasi tentang keahlian kompetensi yang tepat pada siswa SMK. Ditambah literasi tentang buku keahlian di kalangan SMK masih sangat kurang di lingkungan sekolah wilayah Dumai. Hal ini dikarenakan pembiayaan dan penulis yang berkecimpung masih sedikit dan masih minimnya buku tentang keahlian di SMK.

Literasi siswa SMK terkait bidang gambar teknik mesin menjadi permasalahan yang perlu di selesaikan pada sekolah-sekolah yang sudah bagus namun minim literasi. Disisi lain pengetahuan dan keterampilan pada siswa SMK sangat tergantung dari literasi yang digunakan dalam proses pendidikan. Berdasarkan analisa situasi dan permasalahan yang berada di sekolah SMK di Kota Dumai maka upaya dalam peningkatan literasi pada siswa SMK dapat dilakukan dengan kegiatan peningkatan literasi gambar teknik mesin dengan penambahan jumlah koleksi bacaan pada bidang tersebut. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan literasi dibidang gambar teknik mesin guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMK terutama pada jurusan yang berkaitan dengan permesinan. Dampak dari kegiatan ini yaitu peningkatan jumlah literasi tentang gambar teknik mesin dengan mengenalkan buku Gambar Teknik Mesin untuk meningkatkan kualitas siswa SMK tentang pentingnya gambar teknik mesin dalam bidang keahlian Teknik Permesinan. Sehingga siswa dapat dipermudah dalam menggambar suatu benda kerja yang diharapkan.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan survei lokasi tentang kebutuhan yang perlu di tingkatkan. Permasalahan ini diperoleh dari beberapa keluhan ketika dilakukan pembicaraan spotan. Survei permasalahan dilakukan pada sekolah yang memiliki kekurangan dalam literasi pada bidang kompetensi. Setelah mendapatkan kesepakatan dalam bidang keilmuan yang perlu di tingkatkan literasi maka kegiatan pembagian buku sebagai bentuk peningkatan literasi akan siap dilakukan. Kegiatan literasi yang didasarkan berdasarkan survei pendahuluan pada sekolah yang dituju berada pada bidang permesinan khususnya dalam bidang Gambar Teknik. Peningkatan literasi dilakukan dengan melakukan kegiatan bedah buku dan pembagian buku pada siswa SMK untuk meningkatkan literasi dalam bidang Gambar Teknik. Acara peningkatan literasi dengan bedah buku Gambar teknik memiliki serangkaian kegiatan yaitu pre-test, teori dan materi, tanya jawab, post-test dan survei kepuasan kegaitan. Setelah kegiatan yang dilakukan nantinya akan dianalisis peningkatan sikap literasi dalam bidang Gambar Teknik secara dasar dengan menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan peningkatan literasi dengan pembagian buku gambar teknik dilakukan pada siswa SMK Negeri 2 Dumai yang semuanya kelas 11 pada jurusan Permesinan dengan dasar agar kesesuaian bidang pada literasi yang ditingkatkan. Adanya transfer ilmu tentang isi dari buku Gambar teknik menjadi pokok bahasan dalam kegiatan ini. Jumlah peserta yang mengikuti yaitu sebanyak 15 siswa. Kegiatan peningkatan literasi pada bidang gambar teknik ini menggunakan metode ceramah secara teori dan tanya jawab tentang buku yang diberikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan literasi siswa SMK dalam bidang Gambar Teknik dilakukan dengan menggunakan alat ukur untuk memahami pemahaman peserta dalam menerima transfer ilmu. Alat ukur ini melibatkan pengisian pre-test dan post-test yang berkaitan dengan isi dari bedah buku Gambar Teknik. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran ini mencakup pertanyaan-pertanyaan dan kuesioner yang terkait dengan materi pelatihan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Selain itu, tingkat kepuasan peserta juga diukur guna meningkatkan kualitas kegiatan di masa depan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur ketercapaian kegiatan ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi peserta maupun kelompok terhadap kejadian yang terkait [17], [18]. Pembobotan skor dari kuesioner ketercapaian keberhasilan dapat ditunjukkan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Bobot skor dari kuesioner ketercapaian keberhasilan

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Jenis analisis yang digunakan menggunakan persamaan 1

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \tag{1}$$

Dimana P merupakan persentase dari skala linkert yang dihasilkan, F merupakan jumlah responden yang memilih alternatif jawaban yang disediakan dan N adalah responden yang menjawab pertanyaan berdasarkan bobot skor. Rekomendasi dari kegiatan peningkatan literasi siswa SMK dalam bidang Gambar Teknik dapat diperoleh setelah menganalisis data yang didapatkan. Rekomendasi berdasarkan kriteria hasil perhitungan tersebut diklasifikasikan berdasarkan [Tabel 2](#) yang menunjukkan jumlah dan kriteria ketercapaian kegiatan [19]

Tabel 2. Kriteria penilaian persentase hasil perhitungan

Prosentase	Kriteria
0%	Tidak ada/tak seorangpun
1-24%	Sebagian kecil
25-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51-74%	Lebih dari setengahnya
75-99%	Sebagian besar
100%	seluruhnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran dari kegiatan peningkatan literasi siswa SMK dalam bidang Gambar Teknik yaitu siswa SMK meningkat tentang pengetahuan dan keterampilan berdasarkan literasi yang disarankan. Sehingga siswa akan meningkat pemahaman dari fungsi dan kegunaan literasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Gambar Teknik. Kebutuhan bahan bacaan yang praktis dapat membantu siswa dalam pembelajaran gambar teknik. Oleh karena itu adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



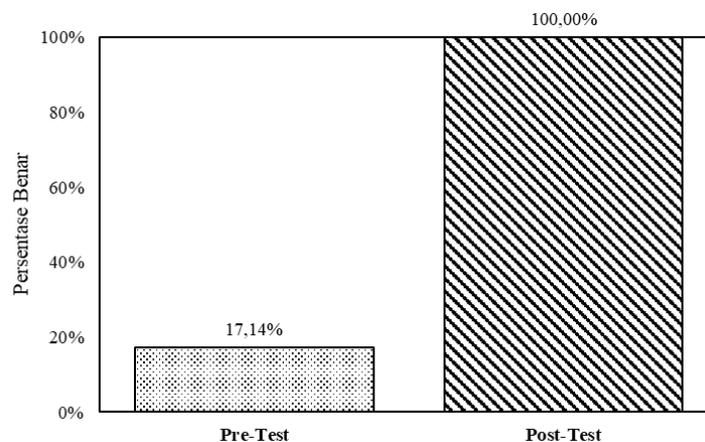
Gambar 1. Penyampaian bedah buku dan materi gambar teknik

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada Peningkatan Literasi Siswa SMK dalam Bidang Gambar Teknik Mesin telah dilaksanakan di SMK N 2 Dumai. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan tahapan registrasi awal dan pengisian presensi, pembagian konsumsi, serta pembagian buku Gambar Teknik kepada peserta. Acara tersebut juga dihadiri oleh pegawai perpustakaan dari SMK N 2 Dumai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan perkenalan narasumber sebagai langkah awal. Saat pemberian materi pada kegiatan ini, sesi tersebut dibimbing oleh seorang Moderator agar berjalan dengan lancar. Sebelum memasuki materi utama, para peserta diberikan lembar kuesioner pre-test untuk menilai kemampuan awal mereka dalam hal Gambar Teknik. Proses pre-test diarahkan oleh mahasiswa yang bertugas membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Setelah selesai kegiatan pre-test, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang bedah buku Gambar Teknik yang dipresentasikan oleh narasumber.



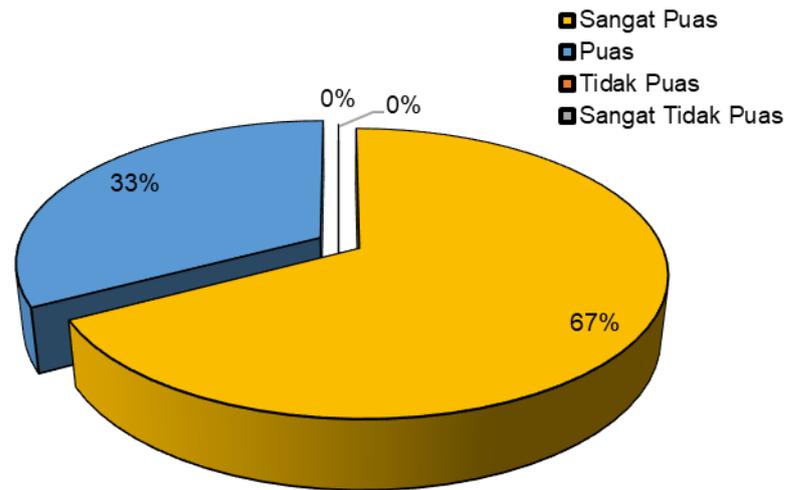
Gambar 2. Penyerahan buku secara simbolik guna meningkatkan literasi bidang gambar teknik

Pada kegiatan tersebut, peserta menerima buku sejak awal acara sebagai panduan dalam penyampaian materi bedah buku mengenai gambar teknik. Terdapat 15 siswa dari jurusan permesinan di SMK Negeri 2 Dumai yang mengikuti acara bedah buku ini. Kegiatan bedah buku menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan literasi dengan cara mempromosikan penggunaan literasi yang relevan. Pada sesi pertama, peserta diperkenalkan dengan fungsi dari gambar teknik dalam kegiatan produksi permesinan. Gambar teknik berperan sebagai bahasa dalam dunia teknik, dan pembuatan benda kerja sebenarnya didasarkan pada rancangan dari gambar kerja. Hal ini dilakukan sesuai dengan standar-standar yang digunakan untuk mempermudah proses produksi [20]. Penggunaan buku gambar teknik menjadi panduan dalam pekerjaan permesinan, sehingga kompetensi gambar teknik sangat dibutuhkan dalam pendidikan siswa SMK dengan bidang teknik [21]. Selanjutnya, materi berfokus pada dasar-dasar gambar teknik dalam bidang teknik mesin dengan memperhatikan beberapa standar garis dan bentuk. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan penggunaan aplikasi CAD untuk gambar teknik, yang merupakan topik perkembangan modern. Pemilihan materi yang tepat dalam upaya meningkatkan literasi menjadi motivasi bagi peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kompetensi gambar teknik merupakan hal yang perlu ditingkatkan bagi siswa jurusan permesinan, dan dengan membagikan buku, diharapkan dapat meningkatkan semangat mereka dalam mempelajari gambar teknik. Pada [Gambar 2](#), terlihat penyerahan buku gambar teknik kepada siswa dan serah terima buku tersebut kepada pegawai perpustakaan SMK Negeri 2 Dumai.



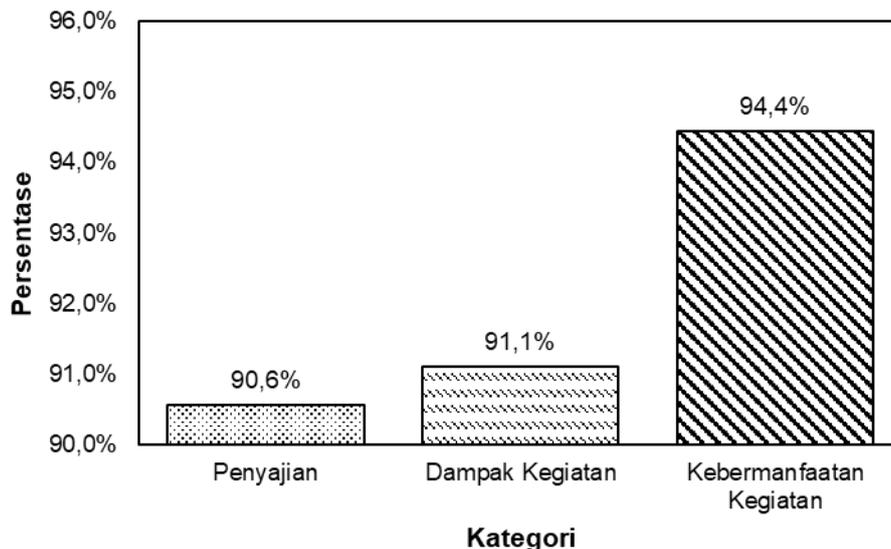
Gambar 3. Hasil pre-test dan post -test dari kegiatan peningkatan literasi dalam bidang Gambar Teknik

Kegiatan peningkatan literasi dalam bidang Gambar Teknik yang dilakukan di Perpustakaan SMK Negeri 2 Dumai diukur dengan mengadakan pre-test dan post-test sebelum dan sesudah acara kegiatan pengabdian. Hasil dari kedua tes ini dihitung berdasarkan materi yang disampaikan oleh narasumber. [Gambar 3](#) menunjukkan hasil perbandingan antara pre-test dan post-test yang merupakan hasil output dari kegiatan pengabdian. Berdasarkan analisis data dari peserta, terlihat bahwa acara pengabdian dengan tema peningkatan literasi siswa SMK dalam bidang Gambar Teknik mengalami peningkatan persentase hasil yang signifikan. Hasil pre-test awal menunjukkan tingkat pemahaman sebesar 17,14%, namun setelah mengikuti kegiatan post-test, tingkat pemahaman meningkat menjadi 100%. Kenaikan persentase ini mencapai 82,86%. Dengan adanya peningkatan nilai yang signifikan antara pre-test dan post-test, dapat disimpulkan bahwa metode kegiatan pengabdian ini berhasil dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber [17], [22], [23]. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan peningkatan literasi dalam bidang Gambar Teknik ini memberikan manfaat yang positif bagi peserta, dan berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi tersebut.



Gambar 4. Tingkat Kepuasan dari peserta peningkatan literasi gambar teknik

Selain menggunakan hasil dari pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta, kepuasan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga diukur menggunakan instrumen kepuasan pengguna. Hasil tingkat kepuasan peserta kegiatan pengabdian tersebut ditampilkan dalam [Gambar 4](#). Berdasarkan analisis dari diagram pie tersebut, diperoleh tingkat kepuasan peserta dengan kriteria "sangat puas" sebesar 67% dari jumlah peserta, sementara tingkat kepuasan dengan kriteria "puas" mencapai 33%. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas peserta kegiatan pengabdian menyatakan "sangat puas" dengan hasil dan pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi dalam bidang gambar teknik mesin. Penilaian ini sejalan dengan hasil dari kegiatan pengabdian sebelumnya yang juga menggunakan 4 kriteria penilaian [17], [22]. Namun, tingkat kepuasan sebesar 33% dengan kriteria "puas" juga harus diperhatikan. Keterbatasan waktu dan alat peraga dalam penyampaian aplikasi dari buku literasi yang digunakan mungkin menjadi faktor yang menyebabkan hasil tersebut. Meskipun demikian, hal ini dijadikan masukan bagi tim untuk meningkatkan kinerja dan kualitas buku literasi yang digunakan di kegiatan selanjutnya. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan literasi dalam bidang gambar teknik mesin telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta dan mendapatkan tingkat kepuasan yang memuaskan dari mayoritas peserta.



Gambar 5. Tingkat ketercapaian kegiatan peningkatan literasi dalam bidang gambar teknik

Tingkat ketercapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan literasi pada bidang gambar teknik dapat dibedakan menjadi tiga kategori yang berbeda, yaitu penyajian, dampak kegiatan, dan kebermanfaatan kegiatan terhadap masyarakat sasaran. [Gambar 5](#) menunjukkan tingkat ketercapaian dari kegiatan ini. Pada kategori penyajian, persentase mencapai 90,6%, yang berarti sebagian besar poin-poin terkait

penyajian dalam kegiatan pengabdian ini telah tercapai. Dalam kategori dampak kegiatan pada masyarakat, persentase mencapai 91,1%, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berdampak positif bagi masyarakat mitra. Sementara itu, kategori kebermanfaatan kegiatan mencapai persentase 94,4%, menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan menghitung nilai rata-rata dari ketiga kategori tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketercapaian kegiatan peningkatan literasi dalam bidang gambar teknik mesin mencapai 92,03%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar tujuan kegiatan telah tercapai dengan baik [19]. Hasil tingkat ketercapaian yang sebagian besar ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan respon yang baik dari masyarakat mitra. Berdasarkan itu, kegiatan peningkatan literasi dalam bidang gambar teknik mesin telah mencapai hasil yang positif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sasaran. Tingkat ketercapaian yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memenuhi tujuan yang ditetapkan dan mendapatkan apresiasi yang positif dari masyarakat mitra.

Dalam menjalankan kegiatan peningkatan literasi diperlukan pengembangan kegiatan yang lebih baik untuk meningkatkan luaran dari tujuan pengabdian kepada masyarakat. Strategi pengembangan program selanjutnya dalam kegiatan pengabdian ini adalah

1. Melakukan pemantuan dan evaluasi nilai akademik dan sikap perilaku siswa setelah pelaksanaan kegiatan
2. Melakukan pengembangan berikutnya yaitu masukan kepada tim pembuatan lembar kerja siswa untuk menggunakan buku yang sudah di sosialisasikan
3. Melakukan pengembangan digitalisasi dalam penyebaran literasi
4. Melakukan hal yang serupa namun dengan topik yang lebih mendalam agar siswa dapat menarik disertai dengan kegiatan praktikum

Strategi kegiatan yang ditawarkan dalam mengembangkan peningkatan literasi siswa SMK dalam bidang Gambar Teknik merupakan strategi yang perlu dijalankan selama kurun waktu tertentu. Oleh karena itu adanya kerja sama dengan *stake holder* perlu ditingkatkan untuk mendukung kegiatan ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan peningkatan literasi siswa SMK dalam bidang gambar teknik yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Dumai, dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Nilai hasil pre-test sebesar 17,14%, sementara nilai hasil post-test mencapai 100%, menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dari jawaban yang dijawab oleh peserta. Tingkat kepuasan peserta juga menunjukkan hasil yang baik, dimana 67% dari jumlah peserta menyatakan "Sangat Puas" terhadap kegiatan ini. Hasil tingkat kepuasan yang positif ini menandakan bahwa peserta merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi dalam bidang gambar teknik. Analisis ketercapaian kegiatan menurut kategori penyajian, dampak kegiatan, dan kebermanfaatan kegiatan juga mencatat hasil yang baik. Persentase ketercapaian secara berturut-turut adalah 90,6%, 91,1%, dan 94,4%. Dengan nilai rata-rata ketercapaian sebesar 92,03%, dapat disimpulkan bahwa kegiatan peningkatan literasi siswa SMK dalam bidang gambar teknik telah mencapai sebagian besar dari tujuan yang ditetapkan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta, mendapatkan tingkat kepuasan yang positif, dan mencapai ketercapaian yang baik dalam kategori penyajian, dampak kegiatan, dan kebermanfaatan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan peningkatan literasi siswa SMK dalam bidang gambar teknik dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Handayani, A. Adisyahputra, and R. Indrayanti, "Correlation between integrated science process skills, and ability to read comprehension to scientific literacy in biology teachers students," *Biosfer*, vol. 11, no. 1, pp. 22-32, Apr. 2018, doi: [10.21009/biosferjpb.11-1.3](https://doi.org/10.21009/biosferjpb.11-1.3)
- [2] A. Juhanda and Y. Maryanto, "The emergence of biological problems in electronic school books (bse) class x reviewed from the scientific knowledge domain of scientific literacy," *Biosfer*, vol. 11, no. 2, pp. 121-125, Jan. 2018, doi: [10.21009/biosferjpb.v11n2.121-125](https://doi.org/10.21009/biosferjpb.v11n2.121-125)
- [3] M. A. P. K. Harahap, A. R. Hasibuan, A. H. Siregar, S. Khairunnisa, and N. H. Ramadhani, "Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa," *Sinar Dunia*, vol. 2, no. 3, pp. 119-128, 2023.
- [4] Arum Nisma Wulanjani and Candradewi Wahyu Anggraeni, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar," *Proceeding of Biology Education*, vol. 3, no. 1, pp. 26-31, Sep. 2019, doi: [10.21009/pbe.3-1.4](https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4)

- [5] A. Sunanda et al., "Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen," *Buletin KKN Pendidikan*, vol. 2, no. 2, Sep. 2020, doi: [10.23917/bkkndik.v2i2.11842](https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11842)
- [6] Y. Herliani, H. Isnaini, and P. Puspitasari, "Penyuluhan Pentingnya Literasi Di Masa Pandemi Pada Siswa Smk Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021," *Communnity Development Journal*, vol. 1, no. 3, pp. 277-283, 2020, doi: [10.31004/cdj.v1i3.975](https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.975)
- [7] F. W. Ningrum, A. Nurheni, S. A. Umami, M. Sufanti, and Rohmadi, "Revitalisasi Budaya Literasi melalui Pemanfaatan Infografis di SMK Sukawati Gemolong Kala Pandemi," *Buletin KKN Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 161-168, 2021.
- [8] H. Mansur and Raffiudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, vol. 4, no. 1, pp. 37-48, 2020, doi: [10.32585/jkp.v4i1.443](https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443)
- [9] H. A. Firdaus and Pardjono, "Analisis Perkembangan Sikap Dan Keterampilan Menggambar Teknik Mesin," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, vol. 7, no. 1, pp. 10-16, 2020.
- [10] A. Pranoto, "Pengembangan Modul Gambar Teknik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin D3 Ist Akprind Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, vol. 1, no. 2, pp. 95-103, 2019, doi : [10.21831/jpvo.v1i2.25784](https://doi.org/10.21831/jpvo.v1i2.25784)
- [11] Agustina, "Indeks Aktivitas Literasi Membaca Peserta Didik Dan Prestasi Akademik: Studi Korelasi Pada 34 Propinsi Di Indonesia," *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia*, vol. 4, no. 2, pp. 64-71, 2021, doi: [10.54583/apic.vol4.no2.70](https://doi.org/10.54583/apic.vol4.no2.70)
- [12] P. Fitriyanti, "Penggunaan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Refleksi Edukatika*, vol. 11, no. 2, pp. 170-177, 2021, doi: [10.24176/re.v11i2.5325](https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5325)
- [13] B. T. Asmoro and D. K. Sari, "Meningkatkan Literasi Siswa Desa Sukodono Kecamatan Dampit Kabupaten Malang Melalui Revitalisasi Perpustakaan Desa," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 280-288, Aug. 2020, doi: [10.24198/kumawula.v3i2.27560](https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.27560)
- [14] M. Cleopatra, S. Sahrazad, A. P. Ati, L. Sandiar, T. Widiarto, and S. Widiyarto, "Penyuluhan Literasi Baca Tulis Pada Siswa SMA," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 5, no. 1, pp. 115-121, May 2021, doi: [10.37859/jpumri.v5i1.2499](https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i1.2499)
- [15] Sukiyanto, E. Mufidah, T. Maulidah, and R. Nisa, "Pendampingan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 112-120, Feb. 2021, doi: [10.30651/aks.v4i1.3664](https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3664)
- [16] A.D. Daroin, O. V. K. Santoso, D. M. A. Pranidia, and L. L. Halimah, "Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Di SDN 2 Gombang Tulungagung," *Dedukasi*, vol. 2, no. 1, pp. 38-49, 2022, doi: [10.25273/dedukasi.v2i1.12670](https://doi.org/10.25273/dedukasi.v2i1.12670)
- [17] R. I. Yaqin et al., "Pelatihan penggunaan generator portable tenaga surya bagi nelayan tradisional di Bangsal Aceh Kota Dumai," *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 89-96, Jan. 2023, doi: [10.28989/kacanegara.v6i1.1292](https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i1.1292)
- [18] R. Aulia, A. Syafikarani, O. A. Supriadi, S. H. Komariah, and R. Sumarlin, "Sosialisasi Kampanye PROKES (Program Kembali Ke Sekolah): Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Pandemi Covid-19 di SMP Bina Taruna Bandung," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 4, pp. 1094-1100, Aug. 2022, doi: [10.31849/dinamisia.v6i4.10526](https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10526)
- [19] Y. M. Cholily, M. Effendy, R. R. Hakim, and B. I. Suwandayani, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Parangargo melalui Pelatihan Budidaya Ikan Lele dengan Sistem Biona," *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 12, no. 2, pp. 279-284, 2021, doi: [10.26877/e-dimas.v12i2.6377](https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.6377)
- [20] A.P. Dewi, C. Casban, U. Marfuah, and D. Sunardi, "Pelatihan Membaca Gambar Teknik Untuk Tim Sales Dan Produksi Pada PT. ISTW Jakarta," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 1, no. 5, pp. 249-257, Aug. 2021, doi: [10.52436/1.jpmi.44](https://doi.org/10.52436/1.jpmi.44)
- [21] Rendi, F. Herlina, A. Sidiq, M. Suprpto, and Mujiburrahman, "Peningkatan Kompetensi Dasar Menggambar Teknik Dengan Pelatihan Autocad," in *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019, pp. 595-599.
- [22] M. Z. L. Abrori et al., "Pemberdayaan masyarakat untuk perbaikan mesin penggerak kapal nelayan melalui kegiatan pelatihan montir kapal nelayan di Mundam," *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 213-222, May 2023, doi: [10.28989/kacanegara.v6i2.1488](https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i2.1488)
- [23] R. I. Yaqin et al., "Edukasi Perawatan Motor Diesel Kapal Nelayan Desa Pelintung Kota Dumai," *Warta Pengabdian*, vol. 14, no. 3, p. 200, Sep. 2020, doi: [10.19184/wrtp.v14i3.18492](https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i3.18492)